



0.94%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 4 JUL 2025, 4:27 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.08%

● CHANGED TEXT
0.85%

Report #27330547

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Pengalaman kerja selama program kerja profesi memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori yang diperoleh di dalam kelas dengan praktik langsung di lapangan. Partisipasi dalam kegiatan kerja profesional ini berkontribusi pada pengembangan kompetensi teknis serta kemampuan interpersonal yang krusial di dunia kerja. Sebagai salah satu syarat kelulusan, kerja profesi menjamin bahwa lulusan tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dan keahlian yang siap diterapkan dalam industri. Dalam konteks semakin ketatnya persaingan di pasar kerja, lulusan diharapkan untuk menunjukkan keterampilan praktis dan sikap profesional selain pencapaian akademik mereka. Sejumlah program studi menetapkan kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan kerja profesional sebagai elemen integral dalam kurikulum yang harus dipenuhi untuk mencapai kelulusan, bersamaan dengan persyaratan lain seperti sejumlah SKS, IPK minimum, dan ujian akhir. Oleh karena itu, kerja profesi berfungsi sebagai indikator kesiapan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dan memenuhi kriteria administratif dalam mendapatkan gelar akademik. Pengalaman yang diperoleh melalui kerja profesi juga menjadi nilai tambah bagi mahasiswa saat melamar pekerjaan karena dapat diverifikasi melalui surat

keterangan atau sertifikat yang mendukung proses rekrutmen. Dengan demikian, keberadaan program kerja profesional ini bukan hanya sebagai prasyarat kelulusan, tetapi juga sebagai aset berharga dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. 1 Kerja profesi dapat dipandang sebagai sebuah model pembelajaran yang menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di bawah pengawasan institusi atau perusahaan tertentu.

2 Program ini tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari teori dalam kelas, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata di industri. Keberadaan pengalaman praktis ini menjadi sangat penting di pasangan tuntutan dunia kerja yang menuntut lulusan untuk tidak hanya menguasai teori, melainkan juga memiliki keterampilan yang dapat diimplementasikan dan kemampuan beradaptasi dengan dinamika industri. Melalui program kerja profesi, mahasiswa dapat mencoba dan membandingkan teori akademik dengan praktik di lapangan, mengembangkan keterampilan khusus sesuai bidang studi mereka, dan memahami elemen-elemen penting seperti etika kerja, komunikasi, serta manajemen waktu dalam konteks profesional. Pengalaman ini juga memberikan umpan balik yang berharga bagi institusi pendidikan untuk mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan masyarakat. Integrasi antara pendidikan formal dan pengalaman kerja melalui kerja profesi merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa sebagai calon profesional. Dalam hal ini, persaingan di pasar kerja semakin meningkat seiring dengan jumlah lulusan perguruan tinggi yang melebihi ketersediaan lapangan pekerjaan. Situasi ini diperburuk oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan dalam kebutuhan industri yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Di era Revolusi Industri 4.0 dan globalisasi ini, pencari kerja tidak hanya bersaing dengan lulusan lokal, tetapi juga dengan tenaga kerja asing yang memasuki pasar Indonesia. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam mempersiapkan lulusannya untuk menghadapi 2 tantangan tersebut. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui program kerja

profesional, seperti magang, yang mengizinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis dan non-teknis serta menerapkan ilmu yang dipelajari selama studi mereka dalam konteks profesional. Pengalaman ini berkontribusi pada pengembangan kompetensi, peningkatan kepercayaan diri, dan persiapan mahasiswa agar mampu bersaing di pasar kerja yang dinamis. Selain itu, sertifikasi profesional juga menjadi unsur penting dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di era industri global. Sertifikasi ini menjamin bahwa lulusan memiliki keterampilan dan kompetensi yang sejalan dengan standar industri, sehingga peluang mereka untuk diterima di dunia kerja semakin meningkat. Oleh karena itu, integrasi antara program kerja profesi dan sertifikasi kompetensi menjadi elemen kunci dalam mempersiapkan lulusan untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Program kerja profesi berfungsi sebagai wadah untuk mahasiswa dalam menerapkan dan mengembangkan keterampilan serta kompetensi yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi untuk memastikan kelancaran proses kelulusan. Selain itu, inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sektor industri, sehingga dapat terwujud kemitraan yang saling menguntungkan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai realitas dunia kerja, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan profesional.

3 Melalui pengalaman langsung yang diperoleh dari bekerja di perusahaan atau instansi, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan etos kerja, keterampilan komunikasi antar departemen, serta disiplin yang sejalan dengan nilai-nilai kompetensi yang telah dipelajari selama studi. Selain itu, kerja profesi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam proyek-proyek nyata, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil kerja dan kesiapan

mereka dalam menghadapi tantangan industri. Program ini juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun jaringan profesional yang dapat mendukung pengembangan karier mahasiswa di masa mendatang. **6 1.3 Manfaat Kerja Profesi 1.3 1**

Bagi Mahasiswa a. Kerja profesi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memahami praktik profesional secara langsung sekaligus mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan interpersonal, seperti komunikasi efektif, pengelolaan waktu, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah. b. Melalui pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk secara langsung menghadapi berbagai dinamika serta tantangan yang terjadi di lingkungan kerja profesional. 4 Pengalaman ini sangat berperan dalam membentuk kesiapan mental sekaligus mengembangkan sikap profesional yang esensial untuk menghadapi tuntutan dunia kerja sesungguhnya c. Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai profesional dan rekan sejawat, yang dapat membantu membangun jaringan hubungan yang strategis. **4 Jaringan** ini sangat berperan dalam mendukung pengembangan karier serta membuka peluang kerja di masa depan. 1.3.2 Bagi Universitas a. Program kerja profesi memungkinkan universitas untuk menjalin dan memperkuat kemitraan dengan berbagai instansi dan perusahaan, sehingga membuka peluang kolaborasi yang saling menguntungkan dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. b. Melalui kerja profesi, universitas memiliki peluang untuk mengenalkan serta mempromosikan mutu pendidikan kepada masyarakat umum, yang berpotensi meningkatkan jumlah calon mahasiswa baru dan memperkuat kedudukan universitas dalam dunia pendidikan. c. Pengalaman mahasiswa selama menjalani kerja profesi menjadi sumber informasi yang berharga bagi universitas, guna menyesuaikan dan mengembangkan kurikulum agar lebih sesuai 5 dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terkini.

1.3.3 Bagi Perusahaan a. Perusahaan memperoleh kesempatan untuk secara langsung mengamati dan mengevaluasi kompetensi mahasiswa selama masa kerja

profesi, sehingga memudahkan proses seleksi tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. b. Perusahaan berfungsi sebagai mitra strategis dalam pengembangan sumber daya manusia dengan menyediakan kesempatan pengalaman kerja serta pelatihan praktis bagi mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga kerja di masa mendatang. c. Keterlibatan mahasiswa dalam program kerja profesi memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pelaksanaan proyek atau tugas tertentu di perusahaan. Selain itu, partisipasi tersebut juga dapat menghadirkan ide-ide inovatif yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong perkembangan organisasi secara keseluruhan.

1.4 Tempat Kerja Profesi Program Kerja Profesi yang dijalani oleh praktikan berlangsung di sebuah perusahaan swasta yang berlokasi di Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan tersebut merupakan entitas global yang bergerak di bidang Business Process Management (BPM), teknologi, dan layanan, dengan fokus utama pada sektor perjalanan (travel) dan perhotelan (hospitality). Saat ini, perusahaan tersebut telah berkembang menjadi penyedia solusi 6 bisnis yang mencakup lebih dari 100 jenis layanan, termasuk pengelolaan tarif (fare loading), penerbitan tiket (ticketing), distribusi perjalanan darat dan kapal pesiar, audit tarif, layanan keuangan dan akuntansi, otomasi proses bisnis melalui Robotic Process Automation, serta pengembangan teknologi di bidang travel. Tujuan utama perusahaan ini adalah untuk mendukung pertumbuhan pelanggan dengan menyediakan teknologi yang efektif serta sumber daya manusia yang kompeten dan dapat disesuaikan skalanya sesuai kebutuhan. Perusahaan berkomitmen untuk membantu klien mencapai hasil yang optimal melalui solusi teknologi yang efisien dari segi biaya dan layanan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, sehingga klien dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis inti mereka. Selain itu, perusahaan menempatkan kemitraan yang erat, komunikasi yang efektif, dan kualitas layanan sebagai bagian integral dari strategi untuk membangun kepercayaan serta mencapai kesuksesan bersama dalam sektor perjalanan (travel)

dan perhotelan (hospitality). ● Nama Perusahaan : ATI Business Group ● Alamat : Batu Tulis Raya 13C, RT.3/RW.2, Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120 ● Telepon : 021-3502072 ● Tahun didirikan : Tahun 2001 7 Gambar 1 : Lokasi ATI Business Group Sumber : Google Maps 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Program kerja profesi ini sudah berlangsung selama hampir dua tahun, dimulai sejak 14 November 2023 hingga saat ini. Penjelasan mengenai jadwal pelaksanaan bertujuan untuk memberikan gambaran yang holistik terkait tahapan, durasi, serta aktivitas yang dilakukan selama proses kerja profesi. Dengan pemahaman mendalam terhadap rincian jadwal tersebut, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan tentang struktur dan organisasi pengalaman kerja profesi di ATI Business Group , sehingga kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa dapat terwujud secara optimal. Di samping itu, deskripsi ini juga berfungsi sebagai landasan untuk evaluasi efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan kerja profesi dalam konteks penerapan di industri nyata.

8 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah ATI Business Group

ATI Business Group didirikan pada tahun 2002 sebagai sebuah perusahaan yang fokus pada penyediaan solusi dan layanan dalam bidang teknologi informasi dan konsultasi bisnis. Dalam perjalanan waktu, ATI Business Group telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di industri dengan menawarkan beragam layanan, termasuk pengembangan perangkat lunak, integrasi sistem, serta layanan manajemen proyek. Pada awal pendiriannya, perusahaan ini hanya memiliki puluhan karyawan yang bekerja secara terbatas. Namun selama dua dekade terakhir, ATI Business Group berhasil menjadi penyedia tenaga kerja profesional yang handal dan fleksibel, terutama untuk sektor industri perjalanan dan perhotelan di tingkat internasional. Dengan mengusung semangat Pemberdayaan Bakat Indonesia, perusahaan ini telah menjadi mitra strategis dalam industri perjalanan dan perhotelan di negara lain serta menciptakan ribuan peluang kerja dari klien

internasional bagi para profesional lokal . Perusahaan ini kini telah berkembang menjadi salah satu penyedia layanan Business Process Outsourcing (BPO) terbesar di pasar internasional, dengan jumlah staf yang melebihi 1.500 orang, yang tersebar di berbagai bidang spesialisasi dan layanan yang beragam. Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan ATI Business Group dalam mengembangkan sumber daya manusia dan memperluas jangkauan layanan, sekaligus memperkuat posisinya di industri global. Pada tahun 2005 hingga 2010, ATI Business Group memperluas layanan yang ditawarkan dan meningkatkan kapasitas pelatihannya dengan mendirikan ATI Academy , sebuah lembaga pelatihan yang fokus pada pendidikan teknik dan 9 pengembangan soft skills, termasuk keterampilan komunikasi antar budaya. Di samping itu, ATI Business Group juga mulai membangun kemitraan strategis dengan sejumlah perusahaan internasional dari negara-negara seperti Australia, Eropa, dan Amerika Serikat. Dengan langkah ini, perusahaan berhasil memperkuat posisinya sebagai mitra yang terpercaya dalam industri perjalanan, pariwisata, dan perhotelan, sekaligus meningkatkan daya saingnya di pasar global. Di tahun 2011 sampai 2015, ATI Business Group mulai mengintegrasikan teknologi ke dalam operasionalnya, termasuk menerapkan solusi otomatisasi dan digitalisasi di berbagai bidang bisnis. Di samping itu, perusahaan meluncurkan program bernama Global Exposure , yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berkolaborasi secara langsung dengan perusahaan multinasional di kantor pusat yang terletak di Jakarta. Selama periode ini, ATI Business Group juga memperkenalkan sistem rotasi kerja dan pengembangan karir untuk memfasilitasi perpindahan karyawan antar tim serta memberikan mereka kesempatan untuk memperluas keterampilan secara menyeluruh. Dalam perkembangannya di tahun 2016 hingga 2020, ATI Business Group semakin fokus pada inovasi teknologi dengan mengimplementasikan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dan melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dalam operasional serta kualitas layanan yang ditawarkan. Selain itu, perusahaan juga memperkuat budaya kerjanya yang menempatkan nilai kejujuran, kerjasama, dan pengembangan

berkelanjutan sebagai prioritas. Berkat upaya tersebut, ATI Business Group berhasil menjadi salah satu penggerak utama dalam penyediaan tenaga profesional dari Indonesia ke pasar internasional, yang juga menciptakan ribuan kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal. Sejak memasuki era revolusi industri 4.0 dari tahun 2021 hingga sekarang, ATI Business Group terus berkomitmen untuk 10 berinvestasi dalam teknologi canggih serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan beradaptasi dengan dinamika industri yang cepat dengan menempatkan sumber daya manusia sebagai aset paling berharga dalam organisasi. Selain itu, ATI Business Group juga memperluas jangkauan layanannya ke berbagai sektor seperti logistik, fintech, manufaktur, dan real estate, sambil tetap menjaga keberhasilan di bidang travel dan perhotelan. Selama lebih dari 20 tahun, ATI Business Group telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja yang berskala global dan pengiriman remitansi devisa. Perusahaan ini juga berperan dalam memperbaiki citra tenaga kerja profesional Indonesia di panggung internasional, menunjukkan bahwa sumber daya manusia lokal mampu bersaing dengan standar mutu yang tinggi di tingkat global. Dengan perjalanan yang panjang dan penuh dinamika, ATI Business Group kini menjadi contoh perusahaan Indonesia yang berhasil berkembang dari skala kecil menjadi pemain global terkemuka, berkat penekanan pada pengembangan sumber daya manusia, inovasi teknologi, dan kemitraan strategis dengan klien internasional.

Gambar 2 : Logo Perusahaan Sumber : Website ATI Business Group

2.2 Visi, Misi, dan Nilai-nilai ATI Business Group

2.2.1 Visi ATI Business Group

ATI Business Group berkomitmen untuk menjadi penyedia layanan manajemen proses bisnis dan solusi 11 teknologi terkemuka di industri travel dan penerbangan secara global. Visi mereka adalah mengangkat talenta Indonesia ke panggung dunia melalui penyediaan tenaga kerja profesional yang berkualitas dan inovatif, serta menjadi mitra strategis yang dapat diandalkan oleh klien internasional di lebih dari 20 negara. Dalam rangka mewujudkan visinya, ATI Business Group

secara konsisten berinvestasi dalam inovasi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, serta membangun hubungan jangka panjang dengan klien yang didasarkan pada kepercayaan, kualitas layanan, dan komunikasi yang efisien. Dengan pengalaman lebih dari 21 tahun dan strategi ini, visi ATI Business Group tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berupaya menciptakan standar baru dalam industri, dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan keunggulan layanan sebagai prioritas utama.

2.2.2 Misi ATI Business Group

Misi ATI Business Group adalah untuk mendorong pertumbuhan dan kesuksesan klien dengan menawarkan solusi bisnis yang efektif, inovatif, dan terjangkau, khususnya dalam sektor perjalanan dan penerbangan. Perusahaan berkomitmen untuk mencapai visinya sebagai pemimpin pasar dengan selalu mengutamakan nilai-nilai fundamental seperti integritas, keunggulan layanan, kolaborasi tim, dan kepatuhan terhadap etika bisnis.

Misi ini mencakup:

- Menyediakan layanan outsourcing proses bisnis dan solusi teknologi yang berkualitas tinggi untuk industri travel dan penerbangan di seluruh dunia.
- Mengembangkan dan memberdayakan sumber daya manusia Indonesia agar memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan standar global melalui pelatihan intensif dan pengalaman kerja langsung (global exposure).
- Membangun komunitas kerja yang berorientasi pada kolaborasi, integritas, dan inovasi agar dapat memberikan layanan yang cepat, mudah, dan efektif bagi klien.
- Mengintegrasikan teknologi cerdas dan solusi digital untuk menghadapi tantangan industri dan meningkatkan produktivitas klien.
- Mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan membuka peluang kerja internasional dan meningkatkan reputasi tenaga kerja Indonesia di pasar global.

2.2.3 Nilai-nilai ATI Business Group

Nilai-nilai perusahaan tidak hanya menjadi pedoman perilaku internal, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun hubungan dengan klien, mitra, dan masyarakat luas. Dengan menempatkan nilai-nilai perusahaan sebagai prioritas, ATI Business Group berhasil menciptakan budaya kerja yang profesional, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan industri global. Berikut nilai-nilai perusahaan yang ada di

ATI Business Group : 1. People-Centric Menghargai dan menempatkan orang sebagai aset utama perusahaan, dengan membangun komunitas yang peduli, saling mendukung, dan berkomitmen untuk tumbuh bersama. 13 2. Integrity and Honesty Menjunjung tinggi kejujuran dan integritas dalam setiap tindakan dan keputusan, bahkan dalam situasi sulit. 3. One Team Attitude Mendorong kerja sama tim tanpa sekat dari tingkat manajemen hingga staf garis depan, menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. 4. Continuous Learning Menyediakan saluran pembelajaran berkelanjutan dan peer training untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan agar selalu siap memenuhi kebutuhan klien. 5. Innovation and Excellence Berkomitmen pada inovasi teknologi dan kualitas layanan untuk tetap kompetitif dan relevan di industri global. 6. Accountability Bertanggung jawab atas komitmen yang dibuat dan hasil yang dicapai, menjaga kepercayaan klien dan mitra bisnis.

2.3 Ruang Lingkup

Bisnis ATI Business Group Ruang lingkup bisnis ATI Business Group mencakup penyediaan layanan manajemen proses bisnis dan solusi teknologi yang dirancang khusus untuk industri perjalanan dan penerbangan 14 di skala global. Dengan pengalaman lebih dari 21 tahun, perusahaan ini menitikberatkan pada berbagai layanan outsourcing yang mendukung operasi perusahaan di sektor travel dan penerbangan di lebih dari 20 negara.

Layanan utama ATI mencakup :

1. Business Process Outsourcing (BPO) Penyaluran proses bisnis untuk berbagai disiplin kerja di industri travel , seperti tiket penerbangan, reservasi, audit tarif, keuangan dan akuntansi, serta otomasi proses menggunakan teknologi robotik.
2. Dukungan 24/7 Dengan tim ahli travel yang berpengalaman untuk memastikan layanan pelanggan yang cepat, efisien, dan andal.
3. Solusi teknologi Solusi yang dirancang khusus untuk kebutuhan industri travel dan penerbangan, termasuk pengelolaan antrian tiket dan integrasi sistem digital guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi klien.
4. Penyediaan tenaga kerja profesional Tenaga kerja yang terlatih dan berpengalaman sebagai perpanjangan bisnis klien, dengan tingkat turnover karyawan yang rendah

sehingga mendukung stabilitas operasional. 5. Infrastruktur IT dan cloud computing Termasuk migrasi dan pemeliharaan sistem berbasis cloud untuk mendukung kelancaran proses bisnis dan menjaga kepercayaan klien melalui layanan yang dapat diakses 24/7. 15 ATI Business Group melayani beragam segmen dalam industri perjalanan, termasuk perjalanan korporat, perjalanan daring, perjalanan rekreasi, dan perjalanan grosir, serta berperan dalam membantu hotel dan sektor perhotelan meningkatkan operasi mereka melalui penyediaan tenaga kerja profesional.

2.4 Struktur Organisasi

Gambar 3 : Struktur Organisasi Sumber : Dokumentasi Pribadi Penjelasan Struktur Organisasi :

1. Non-Executive Director Sebagai pengawas dan penasihat strategis perusahaan, bertugas memberikan arahan serta masukan dalam pengambilan keputusan, tanpa turut serta secara langsung dalam kegiatan operasional harian. Selain itu, Non-Executive Director juga bertanggung jawab dalam mengembangkan bisnis dan membina hubungan dengan pihak-pihak eksternal yang berkepentingan.
2. Chief Financial Officer Bertanggung jawab dalam mengelola perencanaan keuangan, mengendalikan risiko, menyusun laporan keuangan, dan mengawasi pengelolaan anggaran perusahaan. CFO bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan, memastikan kestabilan keuangan perusahaan, serta mendukung pengembangan teknologi dalam bisnis.
3. Chief Operating Officer Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, meliputi pengawasan layanan pelanggan, pelaksanaan proyek, dan peningkatan proses bisnis. COO memastikan bahwa semua aktivitas operasional berjalan dengan lancar, efisien, dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
4. Director of Finance Memimpin departemen keuangan dan akuntansi, mengelola penyusunan laporan keuangan, pengendalian biaya, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, mereka berfungsi sebagai penghubung antara CFO dan tim keuangan.
5. People Operations & General Affairs Manager Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, administrasi umum, dan fasilitas kantor. Tugasnya mencakup pengaturan kebijakan sumber daya manusia, kesejahteraan karyawan, perencanaan ruang

kantor, serta pemeliharaan fasilitas seperti sistem HVAC dan utilitas. 6. Business Operations Manager Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bisnis sehari-hari, termasuk koordinasi antar tim layanan seperti fare loading, ticketing, dan layanan pelanggan. Memastikan proses bisnis berjalan lancar dan target operasional tercapai. 7. Training Academy Manager Mengelola program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan melalui ATI Academy . Bertanggung jawab atas penyusunan kurikulum untuk pelatihan teknis dan keterampilan non-teknis, termasuk komunikasi antar budaya dan metode kerja yang sesuai dengan standar industri. 8. IT & Digital Products Manager Memimpin pengembangan dan pengelolaan produk teknologi digital serta infrastruktur teknologi informasi perusahaan. Bertugas mengimplementasikan solusi teknologi yang meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung transformasi digital. 9. Commercial Strategy Manager Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi komersial perusahaan, termasuk pengembangan pasar dan hubungan klien. Berperan dalam merancang kerangka kerja untuk keberhasilan klien dan pertumbuhan bisnis ATI Business Group . 10. People and Culture Manager Mengelola aspek pengembangan budaya perusahaan, proses rekrutmen, pelatihan, serta pengembangan karyawan. Berfokus pada penciptaan suasana kerja yang kondusif dan mendukung kemajuan profesional para staf.

2.5 Kegiatan Umum Perusahaan

ATI Business Group adalah sebuah perusahaan yang fokus pada pengalihan proses bisnis (BPO) dan solusi teknologi, terutama di sektor perjalanan dan penerbangan. Semua aktivitas di ATI Business Group dirancang untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan dalam industri tersebut, dengan dukungan teknologi terkini dan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan pengalaman lebih dari 21 tahun, perusahaan ini telah melayani klien dari lebih 20 negara, menawarkan layanan yang membantu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya bagi klien. Selain itu, ATI Business Group terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar global yang selalu berubah.

2.5.1 Layanan Business Process Management (BPM)

ATI Business Group menyediakan berbagai

layanan outsourcing yang sangat terfokus pada industri perjalanan dan penerbangan untuk membantu klien mengelola proses bisnis mereka secara efisien dan akurat. Layanan Business Process Management di ATI Business Group mencakup lebih dari 100 disiplin kerja independen, termasuk: ● Fare loading (pengelolaan tarif penerbangan) ● Ticketing (pemesanan dan penerbitan tiket) ● Distribusi perjalanan darat dan kapal pesiar ● Audit tarif ● Keuangan dan akuntansi ● Otomatisasi proses bisnis (Robotic Process Automation) ● Pengembangan teknologi travel

2.5.2 Dukungan Operasional 24/7

ATI Business Group menyediakan layanan pelanggan yang tersedia di luar jam kerja biasa dan sepanjang waktu, serta mengelola antrian tiket setiap hari dan minggu dengan 19 bantuan tim profesional yang berfungsi sebagai perpanjangan dari bisnis klien. Perusahaan ini menjamin layanan yang cepat, responsif, dan dapat diandalkan bagi klien di lebih dari 20 negara, baik di hari kerja, akhir pekan, maupun hari libur. ATI Business Group juga dikenal karena kemampuannya untuk menjaga standar kualitas layanan dan tingkat kepuasan pelanggan, sembari mempertahankan produktivitas yang tinggi dan tingkat pergantian staf yang sangat rendah. Layanan ini sangat penting bagi industri perjalanan global yang memerlukan penanganan segera terhadap berbagai permintaan atau masalah yang mungkin timbul kapan saja. Berikut adalah ruang lingkup layanan tersebut:

- Manajemen Antrian Tiket (Queue Monitoring & Ticketing Fulfilment)** Tim ATI Business Group terus memantau dan menangani semua permintaan tiket (penerbitan dan penggantian) yang diterima dalam sistem GDS (Global Distribution System), baik untuk penerbitan tiket baru maupun modifikasi tiket yang mendesak. Setiap permintaan, termasuk yang bersifat mendesak, diproses dengan cepat untuk memastikan bahwa perjalanan pelanggan tetap lancar, meskipun saat kantor klien tidak beroperasi.
- Penanganan Permintaan Mendesak dan Perubahan Itinerary** Layanan ini meliputi pengaturan pemesanan mendesak, pembatalan, penjadwalan ulang, serta modifikasi rencana perjalanan di berbagai maskapai penerbangan, hotel, penyewaan mobil, dan layanan wisata lainnya. Dalam

situasi tak terduga seperti keterlambatan, 20 pembatalan, atau gangguan perjalanan, tim ATI Business Group siap memberikan bantuan kepada penumpang untuk mengatur ulang akomodasi, mencari alternatif perjalanan, dan memberikan arahan agar pelanggan dapat melanjutkan perjalanan mereka tanpa hambatan. c. Layanan Pelanggan Omnichannel ATI Business Group mengoperasikan pusat layanan pelanggan yang menyediakan dukungan melalui panggilan telepon, chat, dan email. Tim ahli dari ATI Business Group siap menangani berbagai pertanyaan, keluhan, serta kebutuhan pelanggan dengan sikap ramah, cepat, dan solusi yang tepat, guna memastikan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dari klien tetap terjaga dengan baik. d. Internal Agent Support Selain melayani pelanggan eksternal, ATI Business Group juga menyediakan dukungan internal bagi tim klien untuk menyelesaikan tantangan ad hoc, pertanyaan, atau kendala operasional, sehingga produktivitas tim tetap terjaga. e. Penyediaan Informasi dan Saran Perjalanan Tim ATI Business Group memberikan informasi terkini terkait destinasi, persyaratan visa, kebijakan maskapai, serta rekomendasi perjalanan lainnya agar pelanggan dapat mengambil keputusan yang tepat dan aman.

2.5.3 Pengembangan dan Penerapan Teknologi

Di ATI Business Group, pengembangan dan implementasi teknologi menjadi salah satu fondasi penting yang mendukung operasional dan pertumbuhan perusahaan, terutama dalam sektor perjalanan (travel) dan penerbangan (aviation). Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kualitas layanan, sembari menjaga kepercayaan klien dalam industri travel dan aviation yang sangat kompetitif. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil oleh ATI Business Group dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi untuk bisnisnya:

- Solusi Teknologi Kustom (Bespoke Technology Development)** ATI Business Group menciptakan solusi perangkat lunak yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan serta tantangan yang dihadapi klien di sektor travel dan aviation. Tim profesional di ATI Business Group merancang aplikasi dan sistem yang dapat mengotomatisasi, mempercepat, dan menyederhanakan berbagai proses bisnis,

mulai dari pemesanan tiket (ticketing), pengisian tarif (fare loading), hingga mengintegrasikan sistem reservasi dan alur kerja digital (workflow digital). Solusi ini dirancang agar scalable dan dapat terhubung dengan sistem yang dimiliki klien, sehingga memberikan keuntungan kompetitif dan efisiensi biaya. Misalnya, pengembangan sistem otomatisasi untuk tiket dan pengembalian dana (refund) yang telah membantu klien seperti Flight Centre Travel Group mengurangi write-off hingga 50% dan meningkatkan akurasi dalam proses bisnis.

b. Otomasi Proses Bisnis dan Robotic Process Automation (RPA) 22 ATI Business Group menjadikan otomasi sebagai inti dalam strategi pengembangan teknologinya. Dengan menerapkan Robotic Process Automation (RPA), perusahaan dapat mengotomatiskan tugas-tugas berulang seperti audit tarif, pemrosesan tiket, dan entri data. Langkah ini mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi, dan memungkinkan karyawan untuk lebih fokus pada tugas-tugas yang memberikan nilai tambah. Implementasi Robotic Process Automation (RPA) ini juga mempermudah klien dalam menangani volume transaksi yang besar dengan waktu pemrosesan yang lebih cepat dan biaya yang lebih efisien. Hal ini sangat krusial dalam industri perjalanan yang sangat dinamis dan membutuhkan respons cepat terhadap perubahan di pasar.

c. Transformasi Digital dan Integrasi Cloud Untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan skalabilitas dan kebutuhan akan uptime yang tinggi, ATI Business Group memutuskan untuk mengalihkan infrastruktur teknologi informasi dari sistem on-premise ke layanan cloud . Keputusan ini diambil untuk memastikan kelangsungan bisnis, meningkatkan kemampuan skalabilitas, serta mengurangi risiko downtime yang dapat merusak kepercayaan klien. ATI Business Group memilih solusi cloud lokal yang mematuhi regulasi dan memenuhi kebutuhan klien, serta menerapkan model pembayaran pay-as-you-go untuk mengoptimalkan pengeluaran. Dengan memanfaatkan platform cloud , proses penerapan aplikasi, migrasi data, dan pemeliharaan sistem menjadi 23 lebih cepat dan efisien, didukung oleh tim dukungan yang selalu siap membantu kapan saja diperlukan.

d.

Investasi Berkelanjutan pada Teknologi Cerdas ATI Business Group secara reguler berinvestasi dalam teknologi canggih, termasuk penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung proses digitalisasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Selain itu, perusahaan juga menekankan pentingnya kolaborasi antara teknologi dan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan dampak positif pada kinerja bisnis. e. Dukungan Teknologi untuk Layanan 24/7 Semua layanan operasional ATI Business Group, termasuk layanan pelanggan dan sistem tiket (ticketing), didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang stabil serta alur kerja digital yang terintegrasi. Dengan demikian, layanan tetap dapat berjalan secara kontinu tanpa hambatan selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, sehingga mempertahankan kepercayaan dari klien di seluruh dunia. f. Kolaborasi dan Pelatihan Teknologi Selain fokus pada pengembangan teknologi, ATI Business Group juga menciptakan budaya kerja yang mengedepankan kolaborasi serta menyediakan pelatihan intensif melalui ATI Academy, untuk memastikan seluruh anggota tim mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memenuhi harapan klien global.

2.5.4 Pelatihan dan Pengembangan SDM

Salah satu penyebab utama keberhasilan perusahaan dalam menyediakan layanan Business Process Management (BPM) serta teknologi di sektor perjalanan (travel) dan penerbangan (aviation) secara global adalah program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan di ATI Business Group. Program ini mengintegrasikan pelatihan teknis dengan keterampilan interpersonal (soft skills) melalui ATI Academy, pengalaman kerja internasional, dan sistem rotasi kerja yang memberikan banyak peluang untuk pengembangan karier. Dengan pendekatan ini, ATI Business Group menjadi tempat bagi talenta Indonesia untuk tumbuh dan berkontribusi secara profesional di industri perjalanan (travel) dan penerbangan (aviation) di tingkat internasional. ● ATI Academy sebagai Pusat Pelatihan (Training Center) ATI Business Group mengoperasikan ATI Academy sebagai pusat

pengembangan sumber daya manusia internal. Melalui ATI Academy, karyawan dipersiapkan agar mampu memenuhi tantangan dan standar tinggi di industri perjalanan global. Program pelatihan yang disediakan meliputi: a. Keterampilan Teknis Pelatihan terkait proses kerja secara spesifik di industri perjalana (travel), seperti ticketing, fare filing, audit tarif, dan layanan pelanggan. Program ini memastikan karyawan memahami secara mendalam proses bisnis dan teknologi yang digunakan. 25 b. Soft Skills Pengembangan kemampuan komunikasi, terutama komunikasi lintas budaya (cross-cultural communication), yang sangat penting dalam berinteraksi dengan klien dan pelanggan dari berbagai negara. c. Proses Kerja dan Standar Industri Pelatihan yang menekankan standar kualitas layanan, etika kerja, dan prosedur operasional yang sesuai dengan ekspektasi klien global. ● Global Exposure ATI Business Group memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memperoleh pengalaman langsung bekerja bersama perusahaan internasional melalui penugasan di kantor pusat di Jakarta. Melalui program ini, karyawan dapat memahami standar internasional dan meningkatkan kemampuan mereka dalam beradaptasi serta bekerja di lingkungan multinasional. ● Rotasi dan Pengembangan Lintas Tim ATI Business Group menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang di berbagai bidang dan departemen melalui sistem rotasi kerja. Pendekatan ini mendukung pengembangan kompetensi secara menyeluruh serta memperkuat jenjang karier dalam jangka panjang. 2.5.5 Manajemen Infrastruktur IT Pengelolaan infrastruktur IT di ATI Business Group merupakan elemen krusial yang berfungsi untuk menjaga kelancaran operasional layanan Business Process Management (BPM) dan penerapan solusi teknologi. Pengelolaan ini telah beralih dari sistem on-premise ke solusi cloud computing untuk mengatasi tantangan terkait biaya, skalabilitas, dan keandalan. Dengan dukungan dari tim internal dan penyedia layanan cloud lokal yang dapat diandalkan, ATI Business Group mampu memastikan operasional bisnis berjalan 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menjaga kepercayaan klien di sektor perjalanan (travel) dan

penerbangan (aviation) global. a. Latar Belakang dan Tantangan

Infrastruktur IT Sebagai penyedia layanan Business Process Outsourcing (BPO) untuk sektor penerbangan dan perjalanan, ATI Business Group sangat membutuhkan sistem IT yang dapat diandalkan untuk mengatur berbagai proses bisnis, mulai dari fare filing , reservasi, dan pemesanan tiket, hingga layanan keuangan. Sejak didirikan, perusahaan telah mengelola infrastruktur IT secara on-premise , termasuk pemeliharaan server dan sistem oleh tim internal. Namun, sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan meningkatnya permintaan akan sistem yang lebih maju, penggunaan infrastruktur on-premise mulai menghadapi sejumlah tantangan, seperti tingginya biaya pemeliharaan, konsumsi energi yang besar, serta keterbatasan dalam skalabilitas dan risiko downtime . Hal ini dapat mengganggu kelancaran operasional dan berpotensi mengurangi kepercayaan dari klien.

b. Migrasi ke Cloud Computing ATI Business Group memutuskan untuk mengadopsi solusi cloud computing sejak tahun 2018, 27 dengan memilih Zettagrid Indonesia sebagai penyedia layanan cloud lokal. Langkah ini diambil karena kebijakan klien yang mengharuskan penyimpanan data di dalam negeri serta kebutuhan akan layanan yang sesuai dengan regulasi dan menjamin keamanan data. Dengan melakukan migrasi ke cloud , ATI Business Group mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain:

- Meningkatkan Fleksibilitas dan Skalabilitas Kapasitas IT dapat disesuaikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan bisnis tanpa harus melakukan investasi awal yang besar.
- Meningkatkan Uptime dan Keandalan Dengan SLA uptime mencapai 99,9% dan data center bersertifikasi Tier IV , sistem dapat beroperasi secara stabil 24/7 tanpa gangguan signifikan.
- Penghematan Biaya Operasional Model pembayaran pay-as-you-go memberikan ATI Business Group kemampuan untuk mengelola pengeluaran IT dengan cara yang lebih transparan dan efisien.
- Mempercepat Proses Deployment dan Integrasi Dukungan dari tim penyedia layanan cloud mempermudah konfigurasi mesin virtual, migrasi data, dan pengelolaan aplikasi, sehingga proses transisi berlangsung dengan lancar.

c. Dukungan Tim IT Internal

dan Eksternal 28 Walaupun telah beralih ke solusi cloud , ATI Business Group tetap menjaga keberadaan tim IT internal yang bertugas mengelola kebutuhan teknis, menangani masalah, dan mengembangkan sistem. Untuk proses penempatan aplikasi dan dukungan teknis tingkat lanjut, tim dukungan dari penyedia cloud siap membantu selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu, guna memastikan setiap masalah teknis ditangani dengan cepat dan kelancaran operasional bisnis dapat terjaga. d. Manfaat Manajemen Infrastruktur IT di ATI Business Group ● Menjaga Kepercayaan Klien Infrastruktur IT yang handal dan uptime tinggi menjaga kelangsungan layanan sehingga klien merasa aman dan puas. ● Efisiensi dan Produktivitas Infrastruktur yang terkelola dengan baik mendukung kelancaran operasional, memfasilitasi komunikasi, kolaborasi, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. ● Keamanan Data Penggunaan data center lokal dan cloud yang sesuai regulasi membantu melindungi data perusahaan dan klien dari ancaman cyber dan pelanggaran hukum. ● Fleksibilitas dan Inovasi Infrastruktur modern memungkinkan ATI Business Group untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. 2.5.6 Layanan untuk Berbagai Segmen Industri Travel ATI Business Group menawarkan solusi yang komprehensif dan terintegrasi untuk berbagai sektor dalam industri travel . Didukung oleh tim ahli yang berpengalaman, teknologi mutakhir, serta layanan dukungan operasional sepanjang waktu, ATI Business Group bertekad untuk membantu klien dalam meningkatkan efisiensi bisnis, mengurangi biaya, dan menghadirkan pengalaman pelanggan yang luar biasa di tingkat global. Berikut adalah layanan yang ditawarkan: a. Corporate Travel ATI Business Group melayani kebutuhan perjalanan bisnis perusahaan dengan menawarkan solusi manajemen perjalanan yang efektif dan terintegrasi. Layanan ini meliputi pengelolaan reservasi tiket, pengaturan akomodasi, serta dukungan operasional yang menjamin perjalanan bisnis berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan anggaran perusahaan. b. Online Travel ATI Business Group memberikan dukungan kepada agen perjalanan online melalui layanan penjualan

tiket, pengelolaan antrian tiket, serta layanan pelanggan yang responsif. Teknologi serta prosedur bisnis yang diterapkan bertujuan untuk membantu agen online meningkatkan efisiensi kerja dan menyajikan pengalaman pelanggan yang memuaskan.

c. Leisure Travel 30 Dalam bidang perjalanan wisata, ATI Business Group menawarkan layanan termasuk pemesanan tiket, paket tur, serta distribusi perjalanan darat dan kapal pesiar. ATI Business Group mendukung operator wisata dan agen perjalanan leisure dalam mengelola inventori, penetapan harga, serta layanan pelanggan secara efektif dan efisien.

d. Wholesale dan Konsolidasi ATI Business Group juga melayani segmen wholesale dan konsolidator yang menyediakan produk perjalanan kepada agen dan pelanggan akhir. Layanan meliputi pengelolaan tarif, kontrak, dan distribusi produk dengan akurasi dan kecepatan tinggi.

e. Hospitality Selain dalam bidang perjalanan (travel) dan penerbangan (aviation), ATI Business Group juga menyediakan tenaga kerja profesional yang berkompeten di sektor perhotelan (hospitality). Layanan ini mendukung hotel dalam menjalankan operasional, meningkatkan kualitas layanan kepada tamu, serta memenuhi tuntutan pasar yang semakin tinggi.

31 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Bidang kerja praktikan sebagai finance support di ATI Business Group untuk salah satu klien besarnya yang bernama Gray Dawes Group . Sebagai seorang finance support diperlukan tingkat profesionalisme yang tinggi, ketelitian, dan kemampuan untuk beradaptasi dalam lingkungan multi-currency . Peran ini sangat penting dalam mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis perusahaan di pasar global. Dengan beroperasi dalam sektor travel dan business process outsourcing (BPO) untuk klien internasional, pengelolaan transaksi dalam mata uang seperti GBP (Pound Sterling), HKD (Hong Kong Dollar), AUD (Australian Dollar), USD (United States Dollar), EUR (Euro), dan CAD (Canadian Dollar) menjadi sangat penting untuk memastikan akurasi laporan keuangan, kelancaran pembayaran, serta membangun kepercayaan dengan klien dan pemasok internasional. Hal ini juga mendukung layanan Business Process Management

, yang menjadi keunggulan kompetitif ATI Business Group di pasar internasional. Khusus tim finance support ini memiliki tanggung jawab untuk mencatat, memverifikasi, rekonsiliasi, dan melaporkan transaksi keuangan yang melibatkan tim operasional dan tim finance dari United Kingdom (UK). Tugas utama finance support meliputi:

1. Pencatatan dan Rekonsiliasi Multi-Currency Melakukan pencatatan transaksi keuangan harian yang melibatkan enam mata uang berbeda, dengan setiap transaksi dicatat berdasarkan kurs yang berlaku saat itu. Selain itu, dilakukan proses rekonsiliasi untuk memastikan kesesuaian antara data di sistem dan laporan bank remittance.
2. Pengelolaan Invoice Memastikan bahwa semua invoice telah terverifikasi dan tercatat dengan benar di sistem, sehingga siap untuk ditagihkan ke kartu kredit klien. Proses ini meliputi pengecekan dan pencocokan antara data invoice dari bank remittance dan catatan di sistem, serta dalam mata uang yang sesuai. Tim finance support juga memastikan bahwa pembayaran telah dilakukan dengan kartu kredit masing-masing klien yang tercantum tanpa adanya selisih kurs yang dapat merugikan perusahaan.
3. Verifikasi dan Koreksi Data Melakukan verifikasi silang antara invoice dan bukti pembayaran dalam berbagai mata uang. Apabila terdapat perbedaan nilai yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau kesalahan input, tim finance support bertanggung jawab untuk melakukan koreksi dan mengkonfirmasi ke pihak terkait.
4. Pelaporan Keuangan Multi-Currency Sebagai bagian dari tim finance support di salah satu perusahaan klien ATI Business Group, bidang kerja berfokus dalam mengelola serta mendukung operasional keuangan yang krusial untuk memastikan kelancaran transaksi bisnis internasional. Salah satu karakteristik utama dari peran ini adalah mengelola transaksi dalam berbagai mata uang asing, khususnya khususnya GBP (Pound Sterling), HKD (Hong Kong Dollar), AUD (Australian Dollar), USD (United States Dollar), EUR (Euro), dan CAD (Canadian Dollar).
5. Pengelolaan Risiko Kurs Tim finance support harus memperhatikan risiko fluktuasi nilai tukar (exchange rate) dalam

setiap transaksi. Oleh 33 karena itu, penting untuk memantau kurs harian secara rutin dan berkoordinasi dengan tim keuangan guna mengurangi potensi risiko dari selisih kurs . 6. Koordinasi Lintas Departemen dan Eksternal Melakukan komunikasi secara proaktif dengan tim internal, tim operasional, dan klien internasional mengenai status pembayaran, klarifikasi invoice , serta penyelesaian masalah terkait perbedaan mata uang. 3.2 Pelaksanaan Kerja Selama dua tahun menjalani kegiatan profesional, praktikan bekerja setiap hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB dan libur di hari Sabtu, Minggu, Libur Nasional, dan Hari Raya. Praktikan bergabung dalam tim finance support , yang memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman di bidang admin dan keuangan dalam industri perjalanan (travel) dan penerbangan (aviation). Kegiatan profesional ini dilakukan di kantor ATI Business Group yang berlokasi di Jalan Batu Tulis Raya 13C, Kb.Klp., Gambir, Jakarta Pusat. NO . HARI PUKUL KETERANGAN 1. Senin - Jumat 08.00 - 17.00 Waktu Kerja 13.00 - 14.00 Istirahat 2. Sabtu - Minggu - Libur 3. Hari Raya / Libur Nasional - Libur Gambar 4 : Waktu Kerja 3 4 Sumber : Dokumentasi Pribadi 3.2.1 Pengumpulan Data Transaksi Harian dan Update File Sebelum memulai pemrosesan semua transaksi harian, praktikan perlu terlebih dahulu mengumpulkan seluruh data transaksi yang diperlukan. Ada dua jenis data utama yang harus dikumpulkan dan diperbarui secara berkala, yaitu data transaksi bank harian dan file Missing ATRIIS . Proses pengumpulan dan pembaruan data ini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk menjamin kelancaran serta akurasi dalam pengelolaan transaksi keuangan harian. a. Bank Transaction Seluruh transaksi bank diterima melalui berbagai jenis kartu, yaitu BARCLAY, VISA MASTER, dan AMERICAN EXPRESS (AMEX) . Transaksi dari ketiga jenis kartu tersebut harus dipisahkan berdasarkan jenis kartunya dan mata uang yang digunakan, termasuk GBP, EUR, USD, HKD, AUD, dan CAD. Untuk kartu BARCLAY , transaksi dalam mata uang GBP, EUR, USD, HKD, dan CAD dapat diakses melalui situs web " ADFLEX Digital Payment " . Sementara itu,

transaksi dalam AUD untuk kartu VISA MASTER dapat diambil dari situs " St.George PayWay . Sedangkan untuk kartu American Express , semua transaksi dari berbagai mata uang tersebut (GBP, EUR, USD, HKD, AUD, dan CAD) termasuk dalam data yang diterima. Dokumen transaksi yang diperoleh dari masing-masing situs ini dikenal sebagai remittance file . Setelah menerima remittance file , langkah selanjutnya adalah menyaring data untuk memudahkan proses alokasi. Data yang 35 biasanya menjadi fokus penyaringan meliputi tanggal transaksi, nomor invoice , jumlah invoice , status transaksi, nomor kartu per invoice , serta jenis mata uang. Kemudian, total jumlah transaksi di setiap file akan dibandingkan dengan data yang tercatat di rekening bank perusahaan, yaitu rekening HSBC. Jika jumlah dalam remittance file sesuai dengan spreadsheet bank , file-file pendukung lainnya dapat diperbarui sesuai dengan data transaksi terbaru, dan proses alokasi ke sistem TRAVCOM dapat dimulai. Pembaruan file sangat penting agar tim keuangan di UK bisa melakukan verifikasi, perbaikan, dan pencocokan dengan dokumen yang mereka miliki secara akurat. Proses ini juga bertujuan untuk mencegah duplikasi data. Apabila terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian, tim keuangan di UK akan segera menginformasikan kepada kami untuk melakukan perbaikan tepat waktu. Gambar 5 : ADFLEX Digital Payment Sumber : Website ADFLEX 36 Gambar 6 : St.George PayWay Sumber : Website PayWay Gambar 7 : AMERICAN EXPRESS Sumber : Website AMERICAN EXPRESS Gambar 8 : TRAVCOM Sumber : Dokumentasi Pribadi 37 b. MISSING ATRIIS Setelah memperbarui berkas bank, langkah selanjutnya adalah memperbarui dokumen yang disebut MISSING ATRIIS . Dokumen ini berfungsi untuk mengidentifikasi semua transaksi dari sistem ATRIIS yang belum terdaftar di TRAVCOM dan membutuhkan pemrosesan lebih lanjut. Setiap hari, perlu memeriksa email untuk mendapatkan versi terbaru dari berkas yang telah diperbarui oleh tim yang dikenal sebagai " DataBot " . Dari berkas tersebut, transaksi yang berstatus " Not Found " dan bertanggal satu hari sebelum tanggal saat ini (H-1) harus disaring . Setelah proses penyaringan selesai, semua transaksi yang memenuhi

kriteria tersebut bisa disalin ke dalam dokumen MISSING ATRIIS untuk diproses lebih lanjut. Setelah data berhasil dipindahkan ke dalam MISSING ATRIIS, langkah berikutnya adalah melanjutkan proses di bagian yang disebut “ DP Trip ”. Bagian ini berfungsi untuk mengklasifikasikan apakah suatu transaksi termasuk dalam kategori AU TRAVCOM, US TRAVCOM, atau UK TRAVCOM. Untuk transaksi yang termasuk dalam UK TRAVCOM, informasi yang diberikan berbeda, terbagi menjadi dua kategori: “ NEW TECH STACK ” atau ditandai dengan angka 0. Untuk mendapatkan informasi tersebut, beberapa rumus Excel, seperti VLOOKUP dan COUNTIF, digunakan dengan referensi utama berupa nama klien dalam berkas. Pertama, rumus VLOOKUP digunakan untuk memperoleh informasi mengenai AU TRAVCOM, US TRAVCOM, dan #NA. Selanjutnya, rumus COUNTIF diterapkan untuk mengidentifikasi entri dengan #NA. Hasil dari rumus COUNTIF ini berupa angka dan 1, di mana angka 1 menandakan 38 status “ NEW TECH STACK ”. Jika setelah penerapan rumus masih terdapat angka 0, ini mungkin menunjukkan bahwa klien tersebut adalah klien baru atau klien lama yang namanya belum diperbarui dalam file dengan nama “ DATABASE ”. Setelah proses penyaringan selesai, langkah selanjutnya adalah memproses semua transaksi yang berstatus angka agar bisa ditampilkan di TRAVCOM melalui sistem COMMAND CENTER. Gambar 9 : COMMAND CENTER

Sumber : Dokumentasi Pribadi 3.2.2 Alokasi Transaksi Harian Setelah berkas remittance diverifikasi dan disesuaikan dengan spreadsheet bank, tahap berikutnya adalah mendistribusikan semua invoice yang terdapat dalam berkas tersebut ke dalam sistem TRAVCOM. Proses ini memerlukan ketelitian yang tinggi untuk memastikan bahwa setiap nominal pada invoice dalam berkas remittance sesuai dengan yang tercatat di TRAVCOM. Jika nominal yang tercantum di TRAVCOM ternyata lebih rendah, perlu dilakukan pemeriksaan mendalam terhadap invoice tersebut untuk menentukan apakah pembayaran dilakukan menggunakan satu kartu yang sama atau berbeda (seperti VISA, MasterCard, AMEX, atau AirPlus). Sebaliknya, jika nominal di TRAVCOM lebih tinggi dibandingkan dengan berkas remittance, langkah yang diambil adalah berkonsultasi dengan tim keuangan di UK untuk

mendapatkan arahan penanganan yang tepat. 39 Dalam proses alokasi transaksi, penting untuk memperhatikan bahwa setiap jenis mata uang dan kartu memiliki prosedur alokasi yang berbeda serta menggunakan TRAVCOM yang sesuai dengan mata uang tersebut. TRAVCOM UK umumnya digunakan untuk mengalokasikan transaksi dari berbagai jenis kartu. Sebagai contoh, transaksi yang dilakukan menggunakan kartu BARCLAY dengan mata uang GBP, EUR, USD, dan CAD dialokasikan melalui TRAVCOM UK . Demikian juga, transaksi dari kartu American Express (AMEX) dengan mata uang GBP, USD, CAD, HKD, dan EUR juga dapat dialokasikan menggunakan TRAVCOM UK . Namun, untuk mata uang USD, CAD, dan EUR , transaksi ini harus dialokasikan kembali ke TRAVCOM yang sesuai untuk masing-masing mata uang. Sementara untuk transaksi dalam mata uang AUD , alokasi dilakukan eksklusif melalui TRAVCOM AU , berlaku bagi penggunaan kartu VISA, MasterCard, maupun American Express (AMEX) .

3.2.3 Pengecekan, Pengajuan, dan Penanganan Tugas ini tidak mencakup transaksi perbankan atau pengelolaan berkas MISSING ATRIS , tetapi lebih terfokus pada penanganan Agency Debit Memo (ADM) dan penolakan dari UK AirPlus Tamara . a.

Agency Debit Memo (ADM) Agency Debit Memo (ADM) adalah dokumen yang berfungsi sebagai tagihan atau penyesuaian yang dikeluarkan oleh maskapai penerbangan kepada agen perjalanan (travel agent). Dokumen ini meminta pembayaran sejumlah uang karena terjadi kesalahan, pelanggaran terhadap aturan, atau ketidaksesuaian dalam pemesanan, penerbitan tiket, atau pelayanan tiket yang dilakukan oleh agen tersebut. ADM 40 biasanya diterbitkan jika tiket yang dikeluarkan tidak sesuai dengan regulasi tarif, penerbitan tiket terlambat, pemesanan yang tidak valid, atau penyalahgunaan sistem reservasi. Fungsi ADM adalah sebagai alat bagi maskapai untuk memperbaiki dan menagih kekurangan pembayaran atau kerugian yang muncul akibat kesalahan agen dalam transaksi tiket penerbangan. Dalam hal ini, praktikan berperan sebagai pihak ketiga yang bertanggung jawab untuk mengelola penagihan kepada klien ketika ADM muncul. Untuk memantau keberadaan ADM, pengecekan dapat dilakukan melalui sistem Billing

and Settlement Plan (BSP) yang dikelola oleh IATA. Gambar 10 :
Billing and Settlement Plan (BSP) Sumber : Website IATA Portal

Jika Agency Debit Memo (ADM) diterima, langkah pertama yang harus diambil adalah mengirimkan email kepada tim ADM untuk meminta pengecekan lebih lanjut kepada pihak maskapai. Setelah mendapatkan hasil pengecekan, jika terdapat respons seperti " Please charge to the client " atau " Please be 4 1 billed to the client , langkah selanjutnya adalah menagihkan biaya tersebut kepada kartu klien. Untuk melakukan penagihan ini, perlu dibuat faktur baru yang terkait dengan tiket asli yang bermasalah. Setelah faktur baru tersebut sesuai dan telah dimasukkan ke dalam sistem TRAVCOM , faktur harus dikirim kembali kepada tim ADM dengan membalas email sebelumnya sebagai bentuk konfirmasi. Jika tim ADM menginformasikan adanya ketidakcocokan yang perlu diajukan banding, pengajuan banding dapat dilakukan langsung melalui sistem Billing and Settlement Plan (BSP) - IATA pada bagian " Dispute ". Apabila banding disetujui oleh maskapai, langkah selanjutnya adalah melakukan penagihan kepada klien. Namun, jika banding ditolak oleh pihak maskapai, dokumen Agency Credit Memo (ACM) akan diterbitkan sebagai tindak lanjut dari situasi tersebut.

b. Airplus Tamara Rejections Sistem ini dirancang untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat pada faktur terkait transaksi penerbangan di wilayah Inggris. Apabila tim Airplus Tamara mengirimkan email beserta lampiran, ini menunjukkan bahwa ada invoice yang perlu segera diperbaiki agar proses penagihan kepada klien dapat dilanjutkan. Sebaliknya, jika email dari tim Airplus Tamara tidak menyertakan lampiran, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesalahan pada invoice yang ada. Beberapa kesalahan yang sering terjadi termasuk ketidakakuratan pada nomor dokumen, tanggal keberangkatan penumpang, jumlah pajak, 42 nilai invoice , nomor referensi, serta rincian penerbangan seperti tujuan, nomor penerbangan, kode penerbangan, dan nomor kursi. Semua detail mengenai jenis-jenis kesalahan tersebut dapat diperiksa secara menyeluruh melalui sistem AirPlus TAMARA Viewer .

Gambar 11 : Airplus Tamara Viewer Sumber : Dokumentasi Pribadi Setelah

file asli diperbaiki dan disimpan sebagai file baru, dokumen yang telah diperbarui tersebut dapat diunggah ke sistem yang disebut “ AirPlus Business Travel Portal . Jika masih terdapat kesalahan atau file tersebut belum sesuai, tim Airplus Tamara akan mengirimkan kembali email beserta file yang sama untuk mendapatkan perbaikan lebih lanjut. 43 Gambar 12 : Airplus Business Travel Portal Sumber : Website Airplus Business Travel Portal

3.3 Kendala yang Dihadapi Berdasarkan analisis yang dilakukan selama menjalankan peran sebagai Finance Support di ATI Business Group untuk klien dari Inggris, terdapat sejumlah tantangan yang dapat menghambat kinerja. Tantangan tersebut mencakup tingginya beban kerja dan tenggat waktu yang ketat, khususnya selama periode pembayaran dan pelaporan keuangan yang memerlukan ketelitian serta kecepatan tinggi. Selain itu, adanya ketidaksesuaian antara data atau dokumen remittance dan sistem TRAVCOM memerlukan verifikasi ulang dan koordinasi yang lebih intensif. Faktor lain yang berkontribusi adalah keterbatasan sistem dan teknologi yang sering kali menghalangi proses rekonsiliasi dan pelacakan transaksi secara efisien dan akurat. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia menjadi faktor penting yang dapat memperburuk situasi ini. Ketika beban kerja meningkat atau ada penambahan tugas baru tanpa penambahan tenaga kerja, keadaan ini dapat menyebabkan kelebihan beban kerja untuk individu. Situasi ini berdampak pada penurunan fokus dan konsentrasi, yang bisa mengurangi akurasi dan ketepatan hasil pekerjaan. Oleh sebab itu, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif sangat penting untuk mempertahankan 44 kualitas dan efisiensi kinerja di lingkungan kerja yang terus berubah.

3.4 Cara Menghadapi Kendala Untuk mengatasi tantangan yang diakibatkan oleh tingginya beban kerja dan tenggat waktu yang ketat, terutama selama periode pembayaran dan pelaporan keuangan, sangat diperlukan adanya perencanaan kerja yang rapi dan manajemen waktu yang efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memprioritaskan tugas berdasarkan tingkat urgensi dan kompleksitasnya. Penggunaan perangkat lunak manajemen proyek atau aplikasi pengingat dapat

sangat berguna dalam mengatur jadwal kerja, sehingga setiap tenggat waktu dapat dipenuhi tanpa mengorbankan kualitas hasil kerja. Di samping itu, peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan pemahaman yang mendalam tentang prosedur kerja juga berkontribusi pada percepatan proses dan pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan. Dalam menghadapi masalah ketidaksesuaian antara data remittance dan sistem TRAVCOM, penting untuk menerapkan prosedur verifikasi yang sistematis serta melakukan koordinasi yang intensif antara tim terkait. Penerapan standar operasional melalui prosedur baku (SOP) untuk memeriksa data sebelum proses rekonsiliasi dapat membantu meminimalkan kesalahan. Komunikasi yang terbuka serta terus-menerus antara tim keuangan, IT, dan pihak terkait lainnya sangat penting agar setiap ketidaksesuaian dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan. Penggunaan teknologi yang mendukung integrasi data secara real-time juga dapat mempercepat proses validasi dan rekonsiliasi transaksi. Keterbatasan sistem dan teknologi yang mengganggu kelancaran proses rekonsiliasi dan pelacakan transaksi dapat diatasi dengan rutin melakukan evaluasi dan pembaruan sistem. Investasi dalam perangkat lunak dan infrastruktur teknologi yang 45 lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan bisnis sangat dianjurkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, memberikan pelatihan tentang penggunaan sistem kepada karyawan juga penting agar teknologi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal. Terakhir, untuk mengatasi kurangnya sumber daya manusia, perusahaan perlu melakukan perencanaan tenaga kerja yang sesuai dengan tingkat beban kerja yang ada. Menambah karyawan atau melakukan redistribusi tugas dapat membantu mengurangi beban kerja yang berlebihan pada individu, sehingga mereka dapat tetap fokus dan berkonsentrasi. 3 Menerapkan sistem kerja yang fleksibel serta memberikan perhatian pada kesejahteraan karyawan juga dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang seimbang dan strategi kerja yang efektif, kualitas serta efektivitas kinerja dalam lingkungan kerja yang dinamis dapat dipertahankan dengan optimal. 3.5 Pembelajaran yang Didapat Beberapa

pembelajaran berharga yang praktikan peroleh selama melaksanakan kerja profesi di dunia nyata, khususnya di ATI Business Group, antara lain: ● Pendalaman pemahaman tentang tanggung jawab, tugas, dan tantangan yang dihadapi dalam peran sebagai Finance Support sangatlah penting. Praktikan tidak hanya diharuskan untuk memahami teori yang diajarkan selama perkuliahan, tetapi juga harus mampu menerapkannya dengan efektif dalam situasi kerja nyata. 1 Ini menunjukkan bahwa selain keterampilan teknis, kemampuan soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja tim juga sangat diperlukan. 46 ● Kesadaran akan pentingnya kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan dinamika di lingkungan kerja juga harus dimiliki. Praktikan seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti beban kerja yang tinggi, tenggat waktu yang ketat, dan ketidaksesuaian data yang memerlukan ketelitian serta koordinasi lintas departemen. Pengalaman ini mengajarkan pentingnya fleksibilitas, ketelitian, dan kemampuan untuk memecahkan masalah secara efektif di bawah tekanan. ● Penggunaan teknologi dan sistem informasi juga menjadi elemen penting yang mendukung kelancaran operasional di bidang keuangan. Praktikan belajar untuk memanfaatkan perangkat lunak dan sistem yang ada, serta memahami bagaimana integrasi data dan otomatisasi proses dapat meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan. Pengetahuan ini menjadi aset berharga dalam menghadapi tantangan di era digital dan revolusi industri 4.0. ● Selain itu, kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara berbagai pihak dalam perusahaan sangatlah krusial. Melalui pengalaman bekerja, praktikan dapat memperluas jaringan profesional, memperdalam wawasan, dan membangun sikap profesional yang penting untuk perkembangan karier di masa depan. 5 47 BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN 4.1. KESIMPULAN Selama menjalani peran sebagai Finance Support, praktikan menghadapi berbagai tantangan berarti, seperti tingginya beban kerja, tenggat waktu yang ketat, serta kebutuhan akan ketelitian dan kecepatan dalam proses pembayaran dan pelaporan keuangan. Selain itu, praktikan juga menghadapi adanya perbedaan data antara file remittance dan sistem TRAVCOM mengharuskan adanya prosedur verifikasi yang

teliti serta koordinasi yang efektif antar tim yang terlibat. Tantangan tambahan berasal dari keterbatasan sistem dan teknologi yang ada, yang memerlukan penyesuaian, peningkatan keterampilan, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi guna memperlancar proses kerja. Pengalaman ini menyoroti pentingnya penerapan manajemen waktu yang baik, penentuan prioritas tugas dengan akurat, serta komunikasi yang efektif antar departemen untuk mendukung kelancaran operasional. Selain itu, evaluasi dan pembaruan sistem yang rutin serta pelatihan dalam penggunaan teknologi merupakan faktor penting untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi pekerjaan. Keterbatasan sumber daya manusia juga memberikan pelajaran berharga tentang perlunya perencanaan tenaga kerja yang baik, pengaturan redistribusi tugas yang tepat, serta perhatian pada kesejahteraan karyawan agar produktivitas dan kualitas kerja dapat terjaga. Secara keseluruhan, pengalaman bekerja di ATI Business Group tidak hanya menambah pengetahuan dan keterampilan teknis praktikan, tetapi juga membantu membentuk sikap profesional, kemampuan beradaptasi, serta pola pikir pemecahan masalah yang penting dalam lingkungan kerja. Pengalaman ini juga menekankan perlunya kolaborasi, inovasi, dan pengembangan kompetensi yang berkesinambungan agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berubah. Dengan demikian, pengalaman menjalani peran sebagai Finance Support menjadi bekal yang sangat berharga bagi praktikan untuk menghadapi tantangan di karier mendatang, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran serta pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

4.2. SARAN Setelah menyelesaikan kegiatan kerja profesi di ATI Business Group, praktikan ingin mengajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada mahasiswa, universitas, dan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengalaman kerja serta memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain.

4.2.1 Bagi Mahasiswa Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan kerja profesi secara maksimal untuk mengembangkan kompetensi baik di bidang teknis maupun non-teknis. Sikap proaktif dalam mencari

pengetahuan baru, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis, serta kemampuan menjalin komunikasi dan kolaborasi yang efektif dengan rekan kerja maupun atasan menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, peningkatan keterampilan dalam manajemen waktu, ketelitian, dan pemecahan masalah sangat dianjurkan untuk menunjang kinerja. 49 Keterbukaan terhadap masukan dan kritik yang bersifat konstruktif juga merupakan faktor penting yang mendukung proses pengembangan diri serta kesiapan dalam menghadapi tantangan di dunia profesional yang sesungguhnya. 4.2.2 Bagi Universitas Universitas perlu memperkuat kemitraan dengan sektor industri melalui pengembangan program magang atau kerja profesi yang terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Kurikulum sebaiknya diperbarui secara berkala agar mampu menjawab tantangan serta mengikuti kemajuan teknologi yang terjadi di lingkungan industri. Selain itu, universitas dianjurkan untuk memberikan pelatihan keterampilan non-teknis, seperti manajemen waktu, komunikasi efektif, dan kemampuan beradaptasi, sebelum mahasiswa memasuki dunia kerja. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap program kerja profesi juga sangat penting untuk memastikan bahwa pengalaman yang diperoleh benar-benar mendukung peningkatan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional secara optimal. 4.2.3 Bagi Perusahaan Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan mutu program kerja profesi dengan menyediakan bimbingan, pelatihan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa. Penerapan sistem dan teknologi yang memadai, disertai penciptaan lingkungan kerja yang kondusif 50 untuk kolaborasi dan inovasi, merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan profesi. Selain itu, perhatian khusus terhadap kesejahteraan dan beban kerja mahasiswa magang perlu menjadi prioritas agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal tanpa menimbulkan tekanan berlebihan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memperoleh manfaat dari kontribusi mahasiswa, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing secara profesional di dunia industri. 51



REPORT #27330547

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.23% www.upi-yai.ac.id https://www.upi-yai.ac.id/article/pentingnya-magang-bagi-mahasiswa-untuk-ka..	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.23% repository.unsri.ac.id https://repository.unsri.ac.id/167586/1/35.%20Buku%20pengelolaan%20Kelas%..	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.22% www.ilmukeuangan.com https://www.ilmukeuangan.com/post/peran-cfo-dalam-pertumbuhan-perusaha...	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.16% undira.ac.id https://undira.ac.id/read/392/10-alasan-mengapa-magang-merupakan-kunci-su...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.04% repository.its.ac.id https://repository.its.ac.id/71909/1/9114202314-Master_Theses.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.03% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6677/11/11.%20KP%20BAB%20I.pdf	●